

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 1, No. 2, Mei 2024
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* terhadap Harga Saham Pada PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022

Anita Romadhona¹, Muhamad Nur Hamdi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: anita.romadhona12@gmail.com^{1*}

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of profitability and solvency on PT share prices. Lippo General Insurance Tbk for the 2013-2022 period. The research method used in this research is Quantitative Research. This research was carried out using secondary data sourced from financial data on Idnfinancials contained in PT's financial reports. Lippo General Insurance Tbk. The independent variables tested in this research are profitability and solvency. Meanwhile, the dependent variable used is share price. The sample from this research uses report data on PT's finances and profit and loss balance sheet. Lippo General Insurance Tbk obtained through Idnfinancials for 10 years from 2013 - 2022. The statistical analysis used in this research is the classic assumption test, linear regression analysis and coefficient of determination while the hypothesis testing used in this research is the t test and statistical methods. F test with a significance level of 0.05%. The results of this research show partially (t-test) that profitability as proxied by Return On Assets (ROA) has a negative value, which means it has no significant effect on share prices and solvency as proxied by the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative value, which means it does not. significant effect on share prices. Simultaneously Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) do not have a significant effect on share prices. Based on (Adjusted R Square) the independent variables Return On Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) have an influence of 6% on the dependent variable, namely Share Price, which means it is too small so it does not have a simultaneous influence while the remaining 94% is influenced by the variable others outside of this research.

Keywords: Profitability, Solvency and Share Prices.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham PT. Lippo General Insurance Tbk periode 2013-2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian dalam penelitin ini adalah Penelitian Kuantitatif. Prnrelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data keuangan di Idnfinancials yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Lippo General Insurance Tbk. Variabel Independen yang di uji dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Sampel dari penelitian ini menggunakan data laporan pada keuangan dan neraca laba rugi PT. Lippo General Insurance Tbk yang diperoleh melalui Idnfinancials selama 10 tahun dari mulai tahun 2013 - 2022. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear dan koefisien determinasi sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode statistik uji t dan uji F dengan tingkat signifikan 0,05%. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji-t) profitabilitas yang diproksikan oleh Return On Assets (ROA) memiliki nilai negatif yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan solvabilitas yang diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai negatif yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap

Harga Saham. Secara simultan Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan (Adjusted R Square) variabel independen Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh sebesar 6% terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham, yang berarti terlalu kecil sehingga tidak berpengaruh secara simultan sedangkan sisanya 94% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas dan Harga Saham.

PENDAHULUAN

Faktor utama dari timbulnya sebuah risiko yang bisa mengancam kebutuhan manusia secara langsung maupun tidak langsung yang dapat disebabkan oleh semakin berkembangnya kemajuan ekonomi dan inovasi. Risiko yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya dapat dibatasi dengan memberikan perlindungan terhadap barang dagangan dan kredit dan, yang mengejutkan, nyawa seseorang.

Industri perlindungan publik mempunyai kemampuan memberikan jaminan terhadap bahaya yang akan dihadapi masyarakat, dan dapat dianggap sebagai landasan yang digunakan untuk menyelamatkan atau mengumpulkan aset-aset publik. Persyaratan untuk inklusi perlindungan akan muncul karena perkembangan keuangan. Perkembangan lembaga asuransi yang sangat maju di Indonesia akan memberikan peluang positif bagi lembaga asuransi dan penyandang dana untuk dapat menyumbangkan aset guna memberikan layanan dan mendukung lembaga asuransi.

Untuk menangani sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, organisasi dan masyarakat memberikan perlindungan terhadap objek dari bahaya bahaya yang dapat menimbulkan kerugian, maka dari itu adalah agen asuransi dimana agen asuransi tersebut menangani bahaya yang mereka peroleh dari klien yang membayar suatu biaya. Lembaga asuransi dapat disebut sebagai yayasan moneter

non-bank yang mempunyai kemampuan mengumpulkan cadangan, dana yang berasal dari daerah untuk pembayaran asuransi yang memberikan rasa aman kepada suatu individu menggunakan layanan perlindungan tentunya dapat membatasi segala bahaya yang ada mulai saat ini. Agen asuransi sebagai organisasi yang dipercaya atas keamanan aset yang digunakan untuk beberapa barang.

Untuk menentukan pilihan moneter, suatu organisasi memerlukan data tentang status moneter dan konsekuensinya terhadap organisasi. Data memainkan peran penting dalam mengejar pilihan usaha. Data moneter yang diingat untuk laporan keuangan tahunan adalah laporan keuntungan dan kerugian dan laporan akuntansi serta laporan perubahan modal, laporan perubahan kas, yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan moneter, tentunya informasi ini menggambarkan pencapaian organisasi selama ini. rentang waktu yang bersangkutan.

Persaingan bagi lembaga moneter untuk memasuki dunia keterbukaan terhadap dunia sangat ketat. Berdasarkan informasi daftar subbidang moneter dengan subbidang perbankan dan proteksi di BEI atau Bursa Efek Indonesia, terus berkembang dari waktu ke waktu. Artinya, secara implisit setiap organisasi melakukan pengawasan dan pembinaan baik dalam struktur aktual organisasi maupun melalui dana organisasi. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang moneter, penyajian moneter organisasi atau kondisi moneter yang baik dan baik merupakan insentif tambahan bagi organisasi, baik dari perbankan maupun lembaga asuransi.

Untuk mengetahui seberapa baik kondisi keuangan organisasi, penting untuk menggunakan instrumen untuk membantu komputasi dengan menggunakan proporsi moneter seperti proporsi keuntungan. Dalam postulasi ini, ilmuwan memilih untuk menganalisis Proporsi Manfaat yang dimanfaatkan, khususnya (pengembangan modal) atau disebut Return On Assets (ROA) dan Solvabilitas Proporsi Debt to Equity Ratio (DER) merupakan kewajiban terhadap modal sebagai bahan untuk menilai dan mengolah dana suatu organisasi serta memeriksa dan memecah organisasi lain yang sejenis, tidak hanya itu, ini juga membantu para pendukung keuangan Dengan yakin dan yakin dalam menempatkan sejumlah aset tertentu di perusahaan asuransi, penting untuk memeriksa dan memilih dana perusahaan yang baik secara konsisten.

PT. Lippo General Insurance Tbk dengan kode saham (LPGI), dikenal sebagai organisasi penyedia layanan perlindungan umum di Indonesia. PT. Lippo General Insurance Tbk mendapat izin beroperasi dari Priest of Money pada tanggal 17 Juni 1992, dan secara finansial pada tahun 1983. Organisasi ini memberikan beberapa kategori produk perlindungan termasuk produk asuransi kesehatan,

kecelakaan individu, angkutan laut, kendaraan bermotor, proteksi kebakaran dan perlindungan perjalanan. Pusat administrasinya ada di Jakarta dan terdapat banyak kantor cabang dan periklanan hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Selanjutnya adalah Informasi Proporsi Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA) dan Solvabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Lippo General Insurance Tbk periode 2013-2022.

Tabel 1: Return On Assets PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022.

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2013	80.912.003.391	1.715.274.034.754
2014	127.987.825.581	2.189.245.744.968
2015	77.658.202.481	2.228.730.234.130
2016	83.158.110.807	2.300.958.312.318
2017	91.874.383.925	2.363.109.344.956
2018	68.687.123.783	2.485.186.649.117
2019	80.002.543.527	2.425.843.273.596
2020	92.908.485.040	2.815.578.393.095
2021	33.154.077.785	2.895.537.275.786
2022	73.838.714.374	2.930.664.711.078

Sumber: Data Diolah 2024

Tabel 1 bisa diuraikan bahwa Return On Assets atau ROA menunjukkan kondisi naik turun secara konsisten, nilai Return On Assets (ROA) pada tahun 2013 sebesar 4,71%. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 5,84%. Pada tahun 2015 menurun menjadi 3,48% dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 3,61%. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan satu kali lagi sebesar 3,88% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,76%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 3,29%. maka pada tahun 2020 menjadi 3,29%. Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 1,14%. Terakhir, pada tahun 2022 terjadi kenaikan sebesar 2,51%. Berdasarkan penjelasan, cenderung bisa diartikan bahwa Return On Assets (ROA) mengalami perubahan secara konsisten atau disebut varians, ROA mengalami ekspansi pada tahun 2020 & penurunan yang sangat rendah ditahun 2021.

Tabel 2: Data Debt to Equity Ratio PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022.

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2013	635.318.340.614	1.089.955.694.140
2014	866.552.230.123	1.322.693.514.845
2015	953.005.676.554	1.275.724.557.576
2016	1.114.898.421.463	1.186.059.890.855
2017	1.291.571.022.946	1.071.538.322.010
2018	1.605.367.155.250	879.819.493.876
2019	1.577.331.540.407	848.511.733.189
2020	1.954.498.917.680	861.079.475.415
2021	2.045.346.770.680	2.895.537.275.786
2022	2.200.516.017.855	2.930.664.711.078

Sumber: Data Diolah 2024

Pada tahun 2013, proporsi kewajiban nilai sebesar 57,37%. Pada tahun 2014 meningkat menjadi 65,51%. Meningkat menjadi 74,70% pada tahun 2015 dan 94,00% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 naik kembali menjadi 120,53% dan pada tahun 2018 menjadi 182,46%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 185,89%. Tahun 2020 naik menjadi 226,98%, namun pada tahun 2021 anjlok menjadi 70,63%. Akan berkurang menjadi 70,08% pada tahun 2022. Berdasarkan klarifikasi tersebut, kita dapat berasumsi bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berubah konsisten atau fluktuasi tahun 2020 dan

berkurang pada tahun 2021.

Tabel 3: Data Harga Saham PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022.

Tahun	Harga Saham (Penutupan)
2013	1,638
2014	2,400
2015	2,625
2016	2,700
2017	2,435
2018	2.150
2019	1,800
2020	1,695
2021	2,450
2022	5,850

Sumber: Data diolah 2024.

Hasil tabel 3 dapat diartikan bahwa biaya penawaran mengalami kenaikan dan penurunan secara konsisten. Harga saham pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 1.638. juga pada tahun 2014 terjadi kenaikan sebesar Rp 2.400. Pada tahun 2015 diperluas menjadi Rp 2.625. pada tahun 2016 diperluas menjadi Rp 2.700. Pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 2.435. pada tahun 2018 turun menjadi Rp 2.150. Tahun 2019 turun menjadi Rp 1.800. Pada tahun 2020 turun menjadi Rp 1.695. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp 2.450. Tahun 2022 naik menjadi Rp 5.850. Berdasarkan keterangan di atas, cenderung dapat diartikan bahwa penurunan terbesar pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022. Sesuai dengan pengertian dan tugas perusahaan asuransi yang bergerak di bidang perbekalan dan administrasi. Harus ada laporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang telah membuka diri terhadap dunia karena banyak orang akan menggunakan laporan keuangan untuk membedah pilihan usaha atau berguna bagi mereka yang kurang beruntung.

Berikut ini adalah acuan mengingat akibat dari eksplorasi yang lalu, mengidentifikasi memerlukan Reserch Gap dari Variabel Independen yang dapat merubah Harga Saham, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4: Research Gap ROA Penelitian Terdahulu

Uraian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Assets (ROA) terhadap harga saham	Dewi Kurnia, Bulan Oktrima (2022).
	Tidak ada dampak signifikan terhadap Return on Assets (ROA) terhadap harga saham	Janudin (2022).

Dalam tabel 14: dapat diartikan untuk Return On Assets yang dilakukan penelitian oleh Dewi Kurnia, Bulan Oktrima (2022) menunjukkan hasil Return On Assets (ROA) ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbanding terbalik dengan yang dilakukan Janudin pada tahun yang sama yaitu (2022) menyatakan hasil yang tidak sama dengan Dewi hasil dari Janudin ternyata Return On Assets (ROA) yang diteliti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5: Research Gap DER Penelitian Terdahulu

Uraian	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022..	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham	Oky Kurniyanto, Slamet Suprihanto, Abu Nasor (2022)
	Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham	Kevin (2022)

Penelitian dari Oky Kurniyanto, Slamet Suprihanto, Abu Nasor (2022) menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio (DER) ternyata berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbanding terbalik, Saudara Kevin pada tahun yang sama yaitu (2022) Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Kasmir (2019:7) Jenis Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif memiliki dua tipe pendekatan yaitu tipe penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. menurut Sugiyono (2019:17) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi dan sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 10 Tahun, laporan laba rugi & laporan neraca pada PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dapat dilihat melalui website resmi PT. Lippo General Insurance Tbk

Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas *one sample kolmogorov-smirnov*, multikolinieritas dan heteroskedastisitas *rank spearman*), uji autokorelasi *run test*, uji koefisien korelasi, uji regresi sederhana dan berganda, uji T, uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran serta deskripsi suatu data, sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, *std deviation*. Statistik deskriptif juga menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data normal perusahaan dari periode waktu penelitian tahun 2013-2022.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Lippo General Insurance Tbk Periode 2013-2022 yang sudah diolah menjadi variabel *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Assets* dan *Solvabilitas* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Data tersebut menghasilkan nilai rata-

rata (*mean*), *minimum*, *maximum* dan *std deviation*, seperti table di bawah ini:

Tabel 6: Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>ROA</i>	10	1.14	5.84	3.4510	1.25866
<i>DER</i>	10	57.37	226.98	115.3150	61.04936
<i>Harga Saham</i>	10	1638	5850	2574.30	1213.041
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan data pada tabel 6, Analisis Deskriptif *Return on Assets*, data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Lippo General Insurance, Tbk Periode 2013-2022. Data tersebut menunjukkan jumlah data (*N*) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Return on Assets* selama 10 periode (2013-2022) sebesar 1,14, nilai *maximum Return on Assets* sebesar 5,84, nilai *mean* atau rata-rata *Return on Assets* sebesar 3,4510, dan nilai *std deviation Return on Assets* sebesar 1,25866.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Lippo General Insurance, Tbk Periode 2013-2022 yang sudah di olah menjadi variabel *Debt to Equity Ratio*. Data tersebut menunjukkan jumlah data (*N*) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Debt to Equity Ratio* selama 10 periode (2013-2022) sebesar 53,37, nilai *maximum Debt to Equity Ratio* sebesar 226,98, nilai *mean* atau rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 115,3150. dan nilai *std deviation Debt to Equity Ratio* sebesar 61,04936.

Data yang dianalisis berdasarkan data keuangan PT. Lippo General Insurance, Tbk Periode 2013-2022 yang sudah di olah menjadi variabel Harga Saham. Data tersebut menunjukkan jumlah data (*N*) ada 10, dari 10 data ini nilai *minimum Harga Saham* selama 10 periode (2013-2022) sebesar 1638, nilai *maximum Harga Saham* sebesar 5850, nilai *mean* atau rata-rata Harga Saham, sebesar 2574, 30 dan nilai *std deviation Harga Saham* sebesar 1213, 041.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk memastikan asumsi bahwa persamaan tersebut berdistribusi normal dilakukan melalui pendekatan alat ukur perhitungan residual variabel dependen. Dalam hal ini residual terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

Tabel 7: Hasil Uji Normalitas Dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,18771478
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,243
	<i>Positive</i>	0,243

	<i>Negative</i>	-0,154
<i>Test Statistic</i>		0,243
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,059 ^c

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian dari data pada tabel 7, maka hasil dari uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov* (K-S) pada Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,059 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka mendekati satu dan apabila nilai *VIF* < 10, berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai *VIF* > 10 maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 8: Hasil Pengujian Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	<i>Tolerance</i>
		<i>VIF</i>
1		
<i>(Constant)</i>		
<i>Return on Assets</i>	.965	1.036
<i>Debt to Equity Ratio</i>	.965	1.036

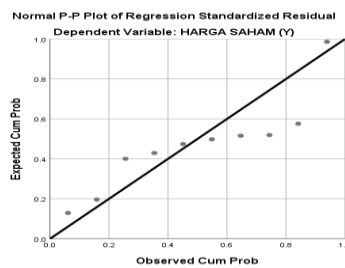
a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen yaitu *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,965 lebih besar dari 0,10 ($0,965 > 0,10$) dan juga *VIF* (*variance inflation factor*) untuk variabel independen yaitu *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,036 kurang dari 10 ($1,036 < 10,00$). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *varians residual*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Rank Spearman* dimana hasil uji ini dapat dilihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain. . Apabila nilai probabilitas (*sig*) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil *Output SPSS 25* metode *enter* gambar 1, titik-titik pada gambar tersebar di semua tempat, tanpa pola atau konsentrasi yang terlihat pada posisi nol pada sumbu Y. Terlepas dari ada tidaknya heteroskedastisitas, uji Glejser digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini. Adanya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan menguji signifikansinya dengan tingkat kepercayaan 5%. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 9: Hasil Uji Koefisien Korelasi Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Haega Saham

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.518a	.269	.060	1176.153	1.987

a. *Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Return On Assets*

b. *Dependent Variable: Harga Saham*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,060, Hal ini mengandung arti yang dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap variabel terikat Harga Saham adalah sebesar 6%, sedangkan sisanya sebesar 94% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain diluar penelitian.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan sejauh mana hubungan antara variabel dependen (Harga Saham) dengan lebih dari satu variabel independent (*Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*). Tujuannya untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Secara umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Tabel 10: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
1 (Constant)	4800.715	1486.893	
ROA (X1)	-350.954	317.036	-.364
DER (X2)	-8.804	6.536	-.443

a. *Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)*

Sumber : data diolah SPSS 25

Persamaan regresi linier berganda diberikan oleh data pada tabel 9 di atas:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 4800,715 - 350,954 X_1 - 8,804X_2$$

1. Rumus penghitungan Harga Saham adalah 4800,715 ketika *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* sama dengan nol.
2. Variabel *Return on Assets* mempunyai nilai regresi sebesar -350,954, yang berarti bahwa kenaikan variabel *Return on Assets* sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan Harga Saham sebesar 350,954 satuan. Tanda negatif dari koefisien ini mengatakan penurunan Harga Saham disebabkan oleh peningkatan *Return on Assets*, dan hal sebaliknya juga terjadi.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai -8.804, yang berarti bahwa kenaikan variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan harga saham sebesar 8,804 satuan. Tanda negatif dari koefisien ini mengatakan penurunan Harga Saham disebabkan oleh peningkatan *Debt to Equity Ratio*, dan hal sebaliknya juga terjadi.

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis variabel *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dilakukan dengan uji t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikansi 5% (0,05) dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil dari penelitian uji-t dapat dilihat pada table 11:

Tabel 11: Hasil Uji Parsial (Uji T)

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	4800.715	1486.893		3.229	.014
	<i>ROA (X1)</i>	-350.954	317.036	-.364	-1.107	.305
	<i>DER (X2)</i>	-8.804	6.536	-.443	-1.347	.220

a. *Dependent Variable: Harga Saham*

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel *coefficients^a* diatas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan pada uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Return on Assets* terhadap Harga Saham terlihat bahwa t_{hitung} untuk *Return on Assets* adalah $-1,107 < 2,306$ t_{tabel} . Sehingga hipotesis yang terbunyi tidak terdapat pengaruh karena nilai sig yang diperoleh 0,305 ($0,305 > 0,05$) dan hipotesis nol (H_0) dipertahankan. *Return on Assets* tidak terpengaruh oleh Harga Saham.

b. Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil Pengujian *Debt to Equity Ratio* terlihat bahwa t_{hitung} untuk *Debt to Equity Ratio* adalah $-1,347 < 2,306$ t_{tabel} . Sehingga hipotesis yang terbunyi tidak terdapat pengaruh signifikan karena nilai sig yang diperoleh 0,220 ($0,220 > 0,05$) ketika hal itu terjadi, dapat mengatakan bahwa H_a benar dan H_0 salah. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh oleh Harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik taraf signifikan 0,05 $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ (k adalah

jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusannya yaitu, jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, H_0 diterima dan H_a ditolak, namun sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari penelitian uji-F dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12: Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3559866.619	2	1779933.309	1.287	.334 ^b
	Residual	9683347.481	7	1383335.354		
	Total	13243214.100	9			

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

b. *Predictors:* (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets

Sumber data : diolah SPSS25

Berdasarkan tabel 12, terlihat nilai F_{hitung} sebesar 1,287 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 4,74 dengan tingkat kepercayaan 5% atau (0,05). Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan nilai signifikansi 0,334 lebih besar dari 0,05, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Tujuannya untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil pengujian koefisien determinasi variabel *Return on Assets* dan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham:

Tabel 13: Hasil Uji Koefisien Determinasi *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.518 ^a	0,269	0,060	1176,153	1,987

a. *Predictors:* (Constant), Debt to Equity Ratio, Return on Assets

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : diolah SPSS25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,060. Nilai *R Square* 0,060 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,518 \times 0,518 = 0,060$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,060 atau sama dengan 6,00 % ($KD = r^2 \times 100\% = 0,060 \times 100\% = 6,00\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi sebesar 6,00 % terhadap Harga Saham, sedangkan sisa nya sebesar 94,00 % di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terlihat bahwa variabel-variabel independen *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham, maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Pengaruh *Return on Assets* terhadap Harga Saham

Persamaan regresi *Return on Assets* terhadap Harga Saham adalah $Y = 4800,715 - 350,954 X_1 - 8,804X_2$ Dari hasil uji regresi linear sederhana tersebut dinyatakan bahwa nilai koefisien variabel *Return on Assets* mempunyai nilai sebesar -350,954 yang bertanda negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila *Return on Assets* mengalami perubahan 1 satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai Harga Saham akan berubah sebesar -350,954, dengan berlawanan dan tidak searah.

Hasil Uji *t* parsial *return on Assets* terhadap Harga Saham adalah t_{hitung} sebesar -1,107 dan nilai signifikansinya 0,305 dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, (dk) = $n-k-1 = 10-2-1 = 7$ t_{tabel} sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -1,107 < t_{tabel} 2,306$ dan nilai signifikansi $0,350 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka hasil dari penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa secara parsial *Return on Assets* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada PT Lippo Genberal Insurance, Tbk untuk periode 2013-2022. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Janudin (2022). menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil Nilai uji *t* antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham diperoleh nilai sebesar $t_{hitung} -1,347$ dengan t_{tabel} dengan kesalahan 5% dan $dk = 10 - 3 = 7$, maka diperoleh hasil t_{hitung} sebesar $-1,347 < t_{tabel} 2,36462$, jadi disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,347 < 2,36462$ dengan tingkat signifikansiya $0,220 > 0,05$, Hasil uji T Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. yang artinya secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kevin Pratama Deara Shinta Lestari Hendarti Tri Setyo Mulyani sekitar waktu yang sama (2022) yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak mempengaruhi harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA) yang diperoleh dari pengolahan data, tingkat signifikansi $0,334 > 0,05$ dengan nilai $1,287 < 4,74$, Kesimpulan dari model regresi ini adalah Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Ratio secara simultan tidak berpengaruh signifikan Harga Saham secara

Bersama-sama. Berdasarkan persamaan Regresi berganda dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 4800,715 nilai koefisien regresi yang terdapat pada Return On Assest (ROA) sebesar -350,954 dan nilai koefisien regresi yang terdapat pada Debt to Equity Ratio (DER) sebesar -8,804.

Bedasarkan hasil Kolerasi berganda dapat diketahui nilai Signifikansi F Change sebesar 1,287 yang artinya ($1,2875 > 0,05$) dengan nilai R atau kolerasi sebesar 0,334 maka dapat disimpulkan antara variabel Return On Assest (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan tidak berhubungan dengan variabel Harga Saham. Berdasarakan Koefisien Determinasi (Adjusted R square) yang diperoleh sebesar 0,060 atau 6% merupakan pengaruh Return On Assest (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 94% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Konsekuensi dari eksplorasi ini sesuai dengan penelitian Janudin (2022) dan Fajar, Lita dan Januar (2022) yang menyatakan bahwa Return On Assest (ROA) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap harga saham, secara simultan dapat tidak mempengaruhi harga saham.

SIMPULAN

Hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham PT Lippo Genberal Insurance, Tbk untuk periode 2013-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada dampak Parsial Return On Assets (ROA) terhadap harga saham PT. Lippo General Insurance Tbk yang mempunyai nilai thitung -1,107 lebih kecil dari ttabel 2,36462, dan tingkat signifikansi 0,305 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya ROA (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Oleh karena itu, tingkat Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Secara Parsial, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada dampak Parsial terhadap Debt to Equity Ratio (DER) Harga Saham di PT. Lippo General Insurance Tbk Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung -1,3471 lebih kecil dari t tabel 2,36462, dan tingkat signifikansi sebesar 0,220 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menjadi H_a Ditolak. Artinya DER (X2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Y). Oleh karena itu, DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Secara Simultan Return On Assets dan Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 1,287 lebih kecil dari Ftabel sebesar 4,74, tingkat signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari nilai 0,05, dan nilai (adjusted R-squared) sebesar 0,060. Variabel independen Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu harga saham sebesar 6%, sedangkan sisanya sebesar 94% disebabkan pengaruh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dika, M.F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return on Assets, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Barometer Riset Akutansi Dan Manajemen*, 9(2), 80-96.
- Fajar, Lita dan Januar. 2022. Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Ind Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 6, Nomor 1, Maret 2022, Hlm 43-51.
- Fransisca, Tanty Dwi., Dedi Suselo (2022) Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (3), pp. 1138-1152, Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, ISSN 2656-4351 DOI 10.47467/alkharaj.v5i3.152.
- Janudin.(2022). Pengaruh Return On Assets Dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Go Public Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016 - 2020. *Jurnal ARASTIRMA*

Universitas Pamulang Vol.2, No.2 Agustus 2022: 204 - 213 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9687.

- Kurnia, Dewi., Bulan Oktrima (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Keuangan, Pemasaran dan Sumber Daya Manusia)* Vol.2, No.2/juni 2022 Hal 203-214. NISSN : 2775-6076.
- Kurniyanto, Oky, Slamet Suprihanto, Abu Nator (2023) Analisis Rasio Return on Equity, Return on Asset dan Debt to Equity Rasio Dalam Menilai Pertumbuhan Harga Saham PT Bank Tabungan Negara.Tbk Periode 2016-2020. *PARAMETER 7 (2)*, pp. 418-427, Yayasan Eka Widya Nusantara, ISSN 2716-1676 DOI 10.37751/parameter.v7i2.217.
- Pratama K.L.M dkk. (2017). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Terdaftar Di BEI Tahun 2014 - 2018. (*Jurnal Tirtayasa Ekonomika* Vol. 12, No. 2, Oktober 2017).
- Sari, Anggi Novita., Titing Suharti, Immas Nurhayati (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 3 (1), p. 59, LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor, ISSN 2655-0008, cited by 1 (0.50 per year) DOI 10.32832/manager.v3i1.3834.
- Sutapa, I Nyoman (2018).Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016.*Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 9, No. 2 Januari 2018 P-ISSN 2301-8879 E- ISSN 2599-1809 Available Online At:<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>.
- Yusuf, T., Moorcy, H.N., Nabila, D.A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117 Volume 13 Nomor 02 September 2022.*